**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan harus mempunyai fungsi dan peranan yang penting untuk dapat memperoleh laba guna untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi telah dijadikan suatu media untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai. Secara periodik koperasi mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk dibagikan ke masing-masing pihak berkepentingan. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta laporan pendukung lainnya seperti Laporan Perincian Piutang. Perkembangan kondisi keuangan memiliki arti penting dalam menilai sehat atau tidaknya koperasi, karena faktor terpenting dalam menilai sehat atau tidaknya koperasi terletak pada unsur keuangannya. Unsur keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan akan dapat mengevaluasi kebijakan dan prosedur koperasi sudah tepat atau belum serta menentukan arah kegiatan usaha yang akan dijalankan di masa akan datang.

Kas merupakan salah satu komponen utama yang likuid, karena kas sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun, di sisi lain kas merupakan aset yang tidak produktif, karenanya harus dijaga supaya komposisi jumlah kas tesedia tidak selalu besar, sehingga tidak ada kas yang menganggur.

Secara umum untuk menginterprestasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu koperasi, maka diperlukan alat analisis keuangan yang mencakup analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas *(cash flow statement analysis)* merupakan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan kas selama periode tertentu. Oleh sebab itu, laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas atau *cash flow* di masa mendatang.

Koperasi Karyawan Patra PT PERTAMINA (PERSERO) RU III Plaju merupakan koperasi yang mempunyai banyak unit usaha seperti simpan pinjam, toko, kontrak dan pengadaan, kerjasama pendanaan, penjualan tiket pesawat, penyewaan tenda, pengelolaan wisma, serta sewa sarana. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan seluruh anggota. Koperasi Karyawan Patra PT PERTAMINA (PERSERO) RU III Plaju menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha. Dilihat dari laporan tersebut, jumlah kas koperasi untuk empat tahun terakhir ini meningkat kecuali pada tahun 2015 yaitu Rp4.848.703,96 tetapi pendayagunaan yang belum jelas perhitungannya terutama tingkat kecukupan dan keefektifan kas tersebut. Mengingat betapa pentingnya peranan kas sebagai salah satu unsur modal dalam melancarkan kegiatan operasional perusahaan maka harus direncanakan sebaik mungkin dengan cara menganalisis sumber dan penggunaan kas tersebut. Analisis sumber dan penggunaan kas akan menunjukkan perubahan kas baik akibat penerimaaan maupun pengeluaran selama periode tertentu dan memberikan informasi bagi koperasi mengenai kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Koperasi Karyawan Patra PT PERTAMINA (PERSERO) RU III Plaju”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan pokok yang dapat ditarik dalam penulisan laporan akhir ini adalah: “Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan kas pada Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina (Persero) RU III Plaju dari tahun 2014 sampai 2017?”

1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan laporan akhir yang penulis buat ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi ruang lingkup yang mencakup perbandingan neraca periode 2014, 2015, 2016, dan 2017, analisis sumber dan penggunaan kas.

1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
2. **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan kas telah dikelola sesuai dengan kebutuhan pada Koperasi Karyawan Patra PT PERTAMINA (PERSERO) RU III Plaju.

1. **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai mata kuliah analisis laporan keuangan, khususnya analisa sumber dan penggunaan kas.

* + - 1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam hal pengelolaan sumber dan penggunaan kas terutama dalam pemanfaatan kas koperasi.

* + - 1. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya khusunya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang tentang Analisis Laporan Keuangan.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2011: 105-114) adalah sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan dalam bentuk lisan maka Namanya wawancara, kalua diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuisioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

1. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dari teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) dan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data sekunder dari Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina (Persero) RU III Plaju. Selain itu penulis juga mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan analisis sumber dan penggunaan kas.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sanusi (2011:104), jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa pengantara.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya.

 Dalam penulisan laporan akhir ini, maka penulis menggunakan sumber data sekunder. Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis dari Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina (Persero) RU III Plaju:

1. Laporan keuangan koperasi berupa Neraca tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017.
2. Laporan keuangan koperasi berupa Pembagian Sisa Hasil Usaha 2014, 2015, 2016, dan 2017.
3. Sejarah singkat koperasi, struktur organisasi koperasi, dan pembagian tugas.
4. **Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Koperasi, Karakteristik Koperasi, Prinsip-Prinsip Koperasi, Jenis-Jenis Koperasi, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Kas, Sumber Kas, Penggunaan Kas, Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Kas.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaaan Koperasi Karyawan Patra yang meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan manajemen, visi dan misi, kegiatan usaha serta neraca, laporan laba rugi, dan pembagian SHU koperasi pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang Neraca Perbandingan, Analisis Sumber dan Penggunaan Kas periode 2014, 2015, 2016, dan 2017

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis mengemukakan simpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan di masa yang akan datang.